

Kemendag Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi Jabar Ke Australia

Tanggal : Senin , 12 Oktober 2020
Media : radarbangsa.com
Halaman : -
Wartawan : hmad Zubaidi
Muatan Berita : Netral
Narasumber : None ()
Rubrik : News
Topik : Kopi

Kemendag Lepas Ekspor 16,65 Ton Kopi Jabar ke Australia

Ahmad Zubaidi | Sabtu, 10/10/2020 15:34 WIB



Ilustrasi Kopi (foto: dongengkopi.id)

BANDUNG, RADARBANGSA.COM - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendukung penuh pengembangan ekspor kopi, khususnya dari Jawa Barat ke dunia. Demikian dikatakan Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag, Kasan saat mewakili Mendag melepas ekspor 16,65 ton kopi arabika Jawa Preanger Jabarano senilai oleh Rp1,34 miliar oleh CV. Frinsa Agrolestari ke Australia di Bandung, Jawa Barat.

Pelepasan ekspor kopi ini dipimpin Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, dan dihadiri Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, M. Arifin Soendjayana; Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, Hendy Jatnika; Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kemendag, Oke Nurwan; Direktur Pengembangan Produk Ekspor (PPE) Kemendag, Olvy Andrianita; serta Jajaran CV. Frinsa Agrolestari.

"Momentum pelepasan ekspor produk bernilai tambah ini sekaligus merupakan wujud konkret pemerintah bersama pelaku bisnis untuk terus berupaya menjaga keseimbangan neraca perdagangan. Diharapkan, pelaku bisnis terus berinovasi dan memanfaatkan peluang pasar yang ada di dalam dan luar negeri," ujar Kasan, Jumat, 9 Oktober 2020.

Kemendag sangat mengapresiasi CV. Frinsa Agrolestari yang terus mendukung dan mengangkat kesejahteraan petani kopi mitra di Jawa Barat secara berkelanjutan. Selain ke pasar Australia, pada 2020 CV. Frinsa Agrolestari juga mendapatkan kontrak ekspor sebanyak 5 kontainer ke Amerika Serikat, 2 kontainer ke Belgia, dan 1 kontainer ke Rusia.

"Saya pribadi berkesempatan mengunjungi pabrik pengolahan CV. Frinsa Agrolestari di Pangalengan pada 29 Agustus 2020 dan mencoba cita rasa specialty coffee terbaik Jawa Barat dan kopi nusantara lainnya. Bukan hal yang tidak mungkin bagi CV. Frinsa Agrolestari untuk memperluas akses pasarnya," ungkap Kasan.

Direktur PPE Olvy menambahkan, guna memperluas pasar ekspor Indonesia, Kemendag berkomitmen memfasilitasi pelaku ekspor melalui perwakilan perdagangan yang ada di berbagai negara, termasuk Australia.

"Kemendag akan terus mendukung pelaku usaha untuk meningkatkan ekspornya. Diharapkan sinergi yang baik akan terus terjalin untuk melewati masa sulit pandemi ini dan meningkatkan ekspor guna menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan Indonesia," pungkaskan Olvy.

Sementara itu, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyatakan, kopi Indonesia, khususnya jenis arabika dari Jawa Barat sangat diminati di pasar internasional karena memiliki cita rasa yang khas. Hal ini menjadi nilai lebih bagi citra kopi kita di pasar internasional sehingga harus kita jaga dan promosikan lebih intensif.

"Ekspor kopi ke Australia sebanyak 16,65kg senilai Rp1,34 miliar ini dapat kita jadikan stimulus kebangkitan pelaku usaha Jawa Barat guna memulihkan ekonomi masyarakat," ujar Ridwan.

Tags : [Kemendag](#) , [Kopi](#) , [Ekspor](#)

[Berita Terkait](#)